IHSG

Closing	Target Short term	%
5.241,59	5.250	+0,16%

IHSG SEKTORAL

Indeks	Chg (Point)	Chg
Energy	+8,89	+0,38%
Basic Material	-20,04	-1,66%
Industrials	+0,99	+0,08%
Consumer Non-Cyclicals	+4,16	+0,68%
Consumer Cyclicals	-2,90	-0,40%
Healthcare	+6,81	+0,54%
Financials	+11,07	+0,89%
Properties & Real Estate	+1,47	+0,22%
Technology	+15,76	+0,37%
Infrastructures	+6,95	+0,56%
Transportation & Logistic	-3,33	-0,22%

DAILY MOVERS

Top Movers	Chg	Top Laggards	Chg
AREA	+24,51%	TAXI	-10,00%
WMUU	+21,95%	BTEK	-9,09%
BYAN	+14,70%	CUAN	-7,00%
TEBE	+14,02%	DIVA	-7,00%
AKKU	+12,31%	CSMI	-6,99%

NET TRADING VALUE (Rp Milliar)

Today Foreign Net Trading Value	Net Buy +143,54
YTD 2026 Foreign Net Trading Value	Net Sell -100.764,13



Pada perdagangan Selasa (24/11), IHSG mengalami kenaikan sebesar (+0,49%), ke level 5.241,59. Total volume perdagangan mencapai 29,93 miliar saham dengan nilai transaksi sebesar Rp11,74 triliun. Investor asing mencatatkan *net buy* sebesar +Rp143,54 miliar, dengan total *net sell* tahun 2026 sebesar Rp100.764,13 miliar. Net Foreign Buy terbesar yaitu pada saham BBCA, BMRI, AMRT, BRIS dan TINS. Sementara Net Foreign Sell terbesar yaitu pada saham BUMI, TLKM, BREN, TPIA, dan BRPT.

Dari kawasan Asia Pasifik, bursa dominan menguat. Untuk Indeks Strait Times (+0,1%), KLSE (+0,8%), Hang Seng (-0,7%), Nikkei (+3,9%), dan Shanghai Stock Exchange (+0,3%).

Sementara itu, Wall Street ditutup dominan melemah. Indeks Dow Jones ditutup (+0,9%), S&P500 (-0,5%), dan Nasdaq (-1,5%).

Untuk perdagangan Rabu (25/11), IHSG diperkirakan bergerak menguat menuju ke area sekitar level 5.250.

Untuk Informasi mengenai Victoria Sekuritas Indonesia

Silahkan scan QR Code berikut

• Menkeu AS Scott Bessent memperingatkan bahwa The Fed berisiko membuat kesalahan kebijakan jika memperketat terlalu agresif menanggapi data inflasi terbaru. Ia menyoroti pengetatan kondisi keuangan yang sudah substansial dalam beberapa bulan terakhir, serta tanda-tanda kerentanan di sistem keuangan. Peringatan ini muncul setelah sejumlah pejabat The Fed menyatakan dukungan bagi kenaikan bunga lagi pada Desember.

• Harga emas dunia naik signifikan sekitar 2%, setelah pelaku pasar mengurangi ekspektasi pengetatan The Fed akibat aksi jual besar saham sektor AI. Emas sempat menyentuh level terendah 14 bulan pekan lalu di tengah pernyataan hawkish pejabat The Fed. Pasar masih memperkirakan peluang 93% kenaikan bunga 25 bps pada Desember, sambil menanti rilis inflasi PCE.

• Harga minyak bertahan turun ke level terendah tiga bulan setelah muncul sinyal dimulainya kembali upaya diplomatik AS-Iran, menyusul laporan pembicaraan JD Vance dengan PM Qatar. Trump menunda serangan lanjutan, tetapi memperingatkan aksi militer bisa berlanjut setelah tahun baru jika negosiasi gagal. Iran masih menuntut pencabutan blokade laut dan sanksi sebelum membuka penuh Selat Hormuz, sementara arus minyak melalui jalur itu turun menjadi sekitar 9,5 juta barel per hari dari 12,2 juta pada Oktober.

• Indonesia diam-diam telah memulihkan sepenuhnya pasokan gas pipa ke Singapura sejak 12 November, 18 hari setelah pengurangan dimulai pada 24 Oktober. Menurut regulator Singapura, pengurangan aktual hanya 17 BBTUD, lebih kecil dari 31 BBTUD yang diumumkan Indonesia dan kurang dari 2% kebutuhan harian Singapura. Pasokan yang dialihkan untuk pembangkit listrik di Batam, Bintan, dan Sumatra itu kini kembali normal tanpa pemberitahuan pengurangan lanjutan.

Indices

SEA Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
IDX Composite Index	5.242	25,7	0,5%	-40,1%	-38,8%	4.904		9.135	
Strait Times Index	4.959	5,1	0,1%	6,5%	10,3%	4.486		5.802	
KLSE Index	1.562	12,6	0,8%	-6,5%	-3,5%	1.549		1.771	
Asia Region	**Close**	**Δ**	**%**	**YTD**	**YOY**	**Min**	**52W Range**	**Max**	**Last 90 days**
Hang Seng Index	22.220	-164,1	-0,7%	-15,6%	-13,6%	22.220		27.968	
SSE Composite Index	3.548	9,4	0,3%	-10,6%	-7,5%	3.534		4.243	
Nikkei-225 Index	58.645	2208,0	3,9%	16,5%	20,6%	48.626		72.366	
KSE KOSPI Index	5.006	297,5	6,3%	16,2%	30,2%	3.846		9.115	
US Region	**Close**	**Δ**	**%**	**YTD**	**YOY**	**Min**	**52W Range**	**Max**	**Last 90 days**
Dow Jones	50.019	423,4	0,9%	3,4%	7,7%	45.167		54.349	
Nasdaq	23.734	-356,0	-1,5%	2,1%	3,8%	20.795		27.600	
S&P 500	7.201	-36,1	-0,5%	5,0%	7,4%	6.344		7.819	
Europe Region	**Close**	**Δ**	**%**	**YTD**	**YOY**	**Min**	**52W Range**	**Max**	**Last 90 days**
FTSE100 - London	10.467	-13,8	-0,1%	5,2%	9,8%	9.535		10.911	
DAX-German	25.018	-319,5	-1,3%	1,9%	7,7%	22.301		26.772	

• Ekonomi Indonesia diperkirakan tumbuh sekitar 5% pada 2027, di bawah patokan APBN 6%, sementara S&P memproyeksikan rata-rata 4,9% per tahun pada 2026-2029. Inflasi diperkirakan stabil di sekitar 3% dengan peluang BI Rate turun ke 5,75%. Namun stabilitas rupiah diproyeksikan kian rapuh di atas Rp18.000 per dolar AS, ditambah kebutuhan pembiayaan eksternal yang membengkak dan tekanan pada ruang fiskal.

• Danantara Development Management Fund (DDMF) merancang proyek investasi 2027 yang ditargetkan menambah PDB kumulatif Rp4.702 triliun pada 2027-2034, dengan tambahan tahunan Rp1.500 triliun pada 2034 atau sekitar 0,6% di atas baseline. Rasio pengganda investasi diproyeksikan naik dari rata-rata 1,8 kali menjadi 5,6 kali pada 2034 lewat industrialisasi terintegrasi, dengan potensi 4,7 juta lapangan kerja baru. Lima dari enam proyek prioritas, seperti gasifikasi batu bara (DME), mobil dan motor listrik nasional, perkapalan, rusun murah, dan koridor high-tech, ditargetkan memasuki studi kelayakan pada akhir 2026.

• Indonesia dan Uni Eropa resmi menandatangani IEU-CEPA dan perjanjian perlindungan investasi (IPA) di Brussels setelah negosiasi lebih dari 10 tahun. Sebanyak 90,4% pos tarif dihapus sejak hari pertama, dan 8,37% lainnya turun bertahap dalam 3-15 tahun lewat kuota tarif. Produk seperti sawit dan turunannya, tekstil, serta sepatu berpeluang menikmati tarif nol persen, sementara nilai perdagangan kedua pihak sekitar US$32 miliar dan investasi UE di Indonesia 2021-2026 mencapai US$14,8 miliar.

• Bank Danamon (BDMN) menandatangani MoU dengan Advance Intelligence Group untuk menjajaki dua agen AI yang mendukung penagihan dan telesales lewat komunikasi suara maupun teks. Penerapannya tetap berada di bawah tata kelola dan pengawasan Danamon, serta mengikuti ketentuan perlindungan dan lokalisasi data di Indonesia. Kedua pihak juga menjajaki

Kurs	Close	Δ	%	Min	52W Range	Max	Last 90 days
IDR/SGD	14.131	-39,9	-0,3%	12.783		14.200	
IDR/HKD	2.324	-7,2	-0,3%	2.136		2.331	
IDR/CNY	2.734	-4,2	-0,2%	2.349		2.741	
IDR/YEN (100yen)	11.460	-21,2	-0,2%	10.598		11.529	
IDR/USD	18.223	-55,0	-0,3%	16.632		18.278	
IDR/EUR	20.041	-35,8	-0,2%	19.205		20.983	

Commodity	Close	Δ	%	Min	52W Range	Max	Last 90 days
WTI Futures 1 Month	82	1,4	1,7%	55		113	
ICE Coal Newcastle	148	0,7	0,5%	106		158	
Gold Spot $/OZ	3.554	-81,0	-2,2%	3.527		5.415	
Nickel LME USD/Mt	15.170	-286,3	-1,9%	14.235		19.607	
LME TIN USD/Mt	40.930	-1121,0	-2,7%	40.018		57.947	
CPO MYR/Mt	3.983	-47,0	-1,2%	3.939		4.759	

Indonesia Economic Indicator

	1Q2026	2Q2026	3Q2026
GDP Growth (%)	5.61%	5.29%	5.47%
Trade Balance (US$ Mil)	8.210	1.320	-
Current Account (US$ Mil)	-3.665	-12.487	-2.022
Current Account (% of GDP)	-0.97	-3.34	-0.50
	September 26	Oktober 26	November 26
Rupiah/US$ (JISDOR)	17.743	18.138	-
Inflasi (% YoY)	3.28	3.23	-
Benchmark Rate (%)	5.75	5.75	6.00
Foreign Reserve (US$ Bil)	$146.3B	$146.8B	-

ADRO - Swing Trading Buy

Close	2.340	
Suggested Entry Point	2.280	
Target Price 1	2.370	+3,95%
Target Price 2	2.450	+7,46%
Stop Loss	2.190	-3,95%
Support 1	2.280	0,00%
Support 2	2.240	-1,75%

Technical View

Saham ADRO perdagangan Selasa (24/11) ditutup menguat tipis ke level 2.340 (+0,43%). Setelah dibuka di 2.340, ADRO bergerak di kisaran 2.330 - 2.370 dan ditutup di atas area *support* 2.280 - 2.315.

Saat ini ADRO berpotensi mengalami koreksi wajar menuju area support di level 2.280. Jika ADRO mampu bertahan pada area *support*, maka masih berpotensi *rebound* dengan target minimal ke level 2.370.

Secara teknikal, ADRO masih bergerak *sideways* dalam range 2.280 - 2.500 sejak pertengahan Oktober, setelah bergerak dari area puncak 2.850 pada awal September. Indikator MACD bergerak mendatar di sekitar level 0, sementara momentum juga berada di sekitar 0. Volume masih berada di bawah rata-rata 20 hari. Area 2.380 - 2.400, sejalan dengan level pivot di 2.380, menjadi *resistance* terdekat, disusul area 2.460 - 2.500. Ruang potensi kenaikan/*reversal* ADRO masih terbuka apabila tidak turun menembus level < 2.190.

Selain itu, kami juga melihat katalis positif untuk saham ADRO. Laba bersih hingga kuartal III-2026 tumbuh 71,27% YoY menjadi US$516,55 juta, ditopang pendapatan yang naik 41% menjadi US$1,90 miliar. Penjualan perdana aluminium dari smelter KAI senilai US$522,4 juta pada kuartal III turut mendorong pendapatan kuartal tersebut naik 84% YoY.

Strategi Buy on Weakness bisa diterapkan ketika ADRO berada di *range* level 2.240 - 2.280 dan untuk Strategi penjualan bisa terapkan *Sell on Strength* ataupun *Trend Following* selagi ADRO belum menunjukkan tanda-tanda akan terjadi patah *trend* atau *reversal*.

Dengan ini kami rekomendasikan *Swing Trading Buy* untuk ADRO dengan *Target Price* 1 di level 2.370 (+3,95%) dan *Target Price* 2 di level 2.450 (+7,46%), dengan *Stop Loss* di level 2.190 (-3,95%).



Masih tunggu apa lagi? Segera buka tabungan VIP SAFE Bank Victoria untuk mempermudah pembayaran pasar modal Anda. #YukNabungSaham #Yukmulaisekarang #AkuInvestor #Victoriasekuritas

Recommendation Legend:

TRADING BUY : Posisi beli untuk jangka pendek / *trading* , yang menitikberatkan pada analisa teknikal dan isu-isu yang beredar.

NEUTRAL : Tidak mengambil posisi pada saham yang bersangkutan / posisi tahan jika telah memiliki saham tersebut.

TRADING SELL : Posisi jual untuk jangka pendek , yang menitikberatkan pada analisa teknikal dan isu-isu yang beredar.

Corporate Action

Dividen Tunai

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Nilai Dividen
25 Nov 26	DGWG	PT Delta Giri Wacana Tbk.	17 Dec 26	Rp19,5/saham
26 Nov 26	MLBI	PT Multi Bintang Indonesia Tbk	15 Dec 26	Rp228/saham
26 Nov 26	IPCC	PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk	18 Dec 26	Rp38,98/saham
26 Nov 26	BOBA	PT Formosa Ingredient Factory Tbk	18 Dec 26	Rp2/saham
26 Nov 26	PSGO	PT Palma Serasih Tbk.	18 Dec 26	Rp6/saham
27 Nov 26	JTPE	PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk.	17 Dec 26	Rp10/saham
27 Nov 26	BBCA	PT Bank Central Asia Tbk.	16 Dec 26	Rp35/saham
30 Nov 26	BFIN	PT BFI Finance Indonesia Tbk.	17 Dec 26	Rp35/saham

Dividen Saham & Saham Bonus

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Rasio Dividen
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-

Dividen Tunai dan Saham

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Nilai Dividen	Rasio Dividen
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-

Right Issue / HMETD

Cum-Date	Ticker	Emiten	Tanggal Akhir Pelaksanaan HMETD	Nilai Pelaksanaan HMETD	Rasio HMETD
8 Jan 27	ULTJ	PT Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk	20 Jan 27	Rp2.150	15.200 : 11.517
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-

**Tentative*

RUPS & RUPSLB

Recording Date	Ticker	Emiten	Tanggal Penerbitan KTUR	Tanggal RUPS/LB
25 Nov 26	KOKA	PT Koka Indonesia Tbk	26 Nov 26	18 Des 26
25 Nov 26	TAMU	PT Pelayaran Tamarin Samudra Tbk	26 Nov 26	18 Des 26
27 Nov 26	JMAS	PT Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk	30 Nov 26	22 Des 26
27 Nov 26	UCID	PT Uni Charm Indonesia Tbk	30 Nov 26	22 Des 26
27 Nov 26	WOMF	PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk	30 Nov 26	22 Des 26
30 Nov 26	UNSP	PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk	01 Des 26	23 Des 26
04 Des 26	MARI	PT Mahaka Radio Integra Tbk	07 Des 26	29 Des 26
04 Des 26	BIMA	PT Primarindo Asia Infrastructure Tbk	07 Des 26	29 Des 26
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-

Corporate Action

Public Expose

Tanggal Public Expose	Ticker	Emiten
25 Nov 26	HUMI	PT Humpuss Maritim Internasional Tbk
25 Nov 26	PNBN	PT Bank Pan Indonesia Tbk
26 Nov 26	BFIN	PT BFI Finance Indonesia Tbk
26 Nov 26	JSPT	PT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk
26 Nov 26	LION	PT Lion Metal Works Tbk
26 Nov 26	META	PT Nusantara Infrastructure Tbk.
26 Nov 26	MGRO	PT Mahkota Group Tbk.
26 Nov 26	NANO	PT Nanotech Indonesia Global Tbk.
26 Nov 26	SPMA	PT Suparma Tbk.
26 Nov 26	WOWS	PT Ginting Jaya Energi Tbk.

Penawaran Saham Perdana / IPO

Tanggal Efektif	Masa Penawaran	Emiten	Jumlah Saham IPO	Harga Penawaran	Listing Date	Underwriter
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-

**Tentative*

Kalender Ekonomi

Tanggal	Waktu	Negara	Event	Previous	Consensus	Forecast
25 Nov 2026	20.30 PM	United States	GDP Growth Rate QoQ 2nd Est	1,5%	3,4%	
25 Nov 2026	20.30 PM	United States	Core PCE Prices QoQ 2nd Est	3,6%		
25 Nov 2026	20.30 PM	United States	PCE Price Index YoY	3,6%		
25 Nov 2026	20.30 PM	United States	Core PCE Price Index MoM	0,3%	0,3%	
25 Nov 2026	20.30 PM	United States	PCE Price Index MoM	0,5%	0,3%	
25 Nov 2026	20.30 PM	United States	Initial Jobless Claims	203K		
26 Nov 2026	14.00 PM	Germany	GfK Consumer Confidence	-30,8	-28,5	
27 Nov 2026	14.45 PM	France	Inflation Rate YoY Prel	3,4%		
28 Nov 2026	04.30 AM	United States	Fed Balance Sheet	6,741T $		
30 Nov 2026	08.30 AM	China	NBS Non Manufacturing PMI	49,7		
30 Nov 2026	08.30 AM	China	NBS Manufacturing PMI	49,3		
01 Des 2026	11.00 AM	Indonesia	Imports YoY	18,41%		
01 Des 2026	11.00 AM	Indonesia	Balance of Trade	3,36B $		

Research Division

PT Victoria Sekuritas Indonesia
Graha BIP Level 3A
Jalan Jend. Gatot Subroto Kav.23
Jakarta Selatan – 12930
Phone. 021 3000 8898

For more information about us click
https://linktr.ee/victoriasekuritas

Disclaimer: This report has been prepared by PT Victoria Sekuritas Indonesia and its affiliates solely for informational purposes. The contents of this report do not constitute an offer, recommendation, or investment advice regarding any particular security, nor do they take into account the investment objectives, risk profile, or financial condition of individual investors. Investors are expected to make their own independent investment decisions and are strongly advised to consult with licensed financial advisors.

The information in this report has been compiled from sources believed to be reliable at the time of publication. However, PT Victoria Sekuritas Indonesia makes no representation or warranty as to the completeness, accuracy, or timeliness of the information provided. Opinions and projections contained herein are subject to change without prior notice.

In the event that PT Victoria Sekuritas Indonesia has any interest in the securities recommended in this report, such interests will be disclosed to investors in accordance with applicable regulations.

PT Victoria Sekuritas Indonesia and all related parties shall not be held liable for any direct or indirect losses arising from the use of any part or the entirety of this report.